

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan menurut Sugiyono (2017) metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik serta persamaan maupun perbedaan fenomena.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Adapun pendapat Sugiyono (2018) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian ini adalah tentang "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada Keripik Pisang Dwi Putra Dengan Pendekatan SWOT Di Kabupaten Tulang Bawang Barat".

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Pada penelitian ini lokasi yang diteliti bertempat di Usaha Keripik Pisang Dwi Putra Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

#### **C. Metode Penelitian**

Menurut pendapat Sugiyono (2018) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Keripik Pisang Dwi Putra, Manajer, karyawan dan konsumen yang sudah membeli produk lebih dari tiga kali pembelian.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Dalam penetapan jumlah sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan metode random sampling yaitu sampel yang digunakan oleh peneliti apabila populasi dari sampel yang diambil merupakan populasi homogeny yaitu yang mengandung satu ciri saja. Dengan demikian penulis mengambil sampel yaitu 1 pemilik usaha, 1 manajer, 3 karyawan, dan 3 konsumen yang telah membeli produk lebih dari tiga kali.

## **E. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek atau seseorang yang dapat memberikan data sebagai bahan atau analisa untuk penelitian (Silalahi 2014). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis sumber data primer dan data sekunder :

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang akan di teliti. Data primer dari penelitian ini berupa kuisoner yang akan di isi oleh responden melalui wawancara dengan pelaku usaha Keripik Pisang Dwi Putra.

### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis, selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen. foto-foto atau sumber lain yang berkaitan dengan usaha Keripik Pisang Dwi Putra.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016) Teknik pengumpulan data adalah langkah utama pada penelitian, karena tujuan utama meneliti adalah memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak mungkin memperoleh data untuk mendapatkan standar dari data yang telah ditetapkan dalam pengumpulan data

dilakukan dengan cara *setting, sumber, cara setting* dikumpulkan melalui *setting alamiah (natural setting)*. Pada penelitian ini diharapkan data mampu melengkapi informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian yang diteliti. Terdapat tiga teknik pengumpulan data antara lain adalah :

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Fiantika, dkk 2022). Kegiatan observasi pada hakekatnya adalah merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan panca indra untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sebagainya.

### **2. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang mendalam dan tidak berstruktur untuk memperoleh informasi secara menyeluruh dan mendapatkan pengetahuan yang berupa informasi terkait dengan Strategi Pengembangan usaha Keripik Pisang Dwi Putra Dengan Pendekatan SWOT.

### **3. Kuisioner**

Dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan kuisioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket atau kuisioner pada sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2018) angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **G. Analisis Data**

Pendekatan deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya metode deskriptif merumuskan perhatian kepada penemuan fakta-fakta keadaan yang sebenarnya.

### 1. Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*)

Analisis lingkungan internal dilakukan melalui identifikasi faktor internal perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Menurut Riyanto (2021) gambaran Matriks IFE sebagai berikut :

**Tabel 5. Matriks IFE**

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
<i>Kekuatan/Strenght</i>			
1.			
2.			
Dst			
<b>Sub total</b>			
<i>Kelemahan/Weakness</i>			
1.			
2.			
Dst			
<b>Sub total</b>			

### 2. Matriks EFE (*Eksternal Factor Evaluation*)

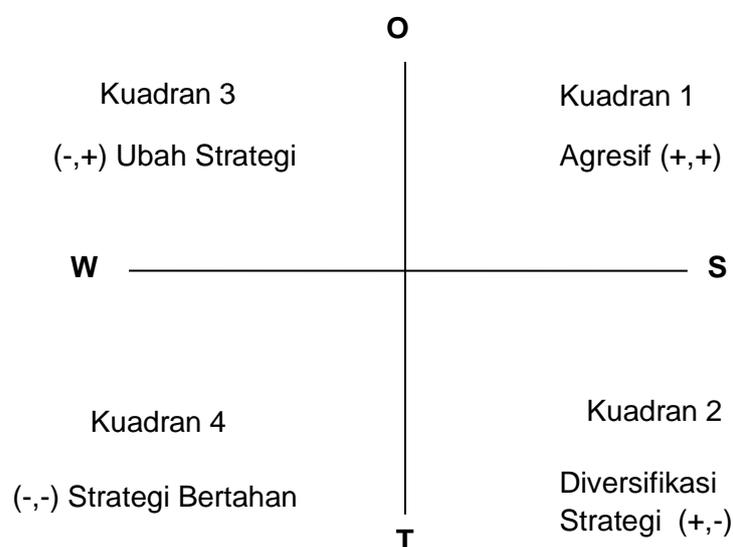
Analisis matriks EFE merupakan hasil dari identifikasi faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang berpengaruh pada UMKM di Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Hasil perkalian antara rata-rata pembobotan dan penilaian rating akan menghasilkan total skor. Menurut Rangkuti (2016) gambaran Matriks EFE adalah sebagai berikut :

**Tabel 6. Matriks EFE**

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
<i>Peluang/Opportunity</i>			
1.			
2.			
Dst			
<b>Sub total</b>			
<i>Ancaman/threats</i>			
1.			
2.			
Dst			
<b>Sub total</b>			

### 3. Matriks Kuadran SWOT

Matriks kuadran SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi cara atau alternatif yang dapat menggunakan kekuatan dan peluang atau menghindari ancaman dan mengatasi kelemahan. Cara perhitungannya adalah dengan mengurangi total skor pembobotan faktor kekuatan dengan faktor kelemahan (S-W) kemudian hasilnya diletakkan pada sumbu horizontal dan mengurangi total skor pembobotan faktor peluang dengan faktor ancaman (O-T) kemudian hasilnya diletakkan pada sumbu vertical. Hasil koordinat keduanya menunjukkan posisi dengan strategi yang sesuai untuk dilakukan perusahaan (Rangkuti 2018).



**Gambar 3. Kuadran Matriks SWOT**

a) Kuadran 1 :

Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*growth oriented strategy*).

b) Kuadran 2 :

Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/jasa).

c) Kuadran 3 :

Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik

d) Kuadran 4 :

Pada posisi ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

#### 4. Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk membantu para perencana strategi dalam proses pembuatan strategi. Teknik ini menggabungkan SWOT menjadi satu matriks kemudian diidentifikasi kesemua aspek dalam SWOT dari kuadran bertemunya SWOT tersebut mutiara strategi yang sesuai dengan aspek-aspek SWOT tersebut. Analisis SWOT terdiri dari identifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh pelaku usaha Keripik Pisang Dwi Putra.

**Tabel 7. Matriks SWOT**

IFAS  EFAS	<b>STRENGTHS (S)</b>  Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	<b>WEAKNESS (W)</b>  Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
<b>OPORTUNITIES (O)</b> Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	<b>STRATEGI (SO)</b> Ciptakan strategi Menggunakan kekuatan memanfaatkan peluang	<b>STRATEGI (WO)</b> Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>THREATS (T)</b> Tentukan 5-10 Ancaman eksternal	<b>STRATEGI (ST)</b> Ciptakan strategi menggunakan kekuatan mengatasi ancaman	<b>STRATEGI (WT)</b> Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan ancaman

Keterangan :

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi ini adalah strategi dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.